

Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Putri Mayang Sari^{1*}, Hendri¹

¹Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jalan Prof. Hamka Air Tawar, Padang, Universitas Negeri Padang

*Corresponding Author: putrymayangsari10@gmail.com

Abstract— This study aims to analyze the relationship between Productive Subject Learning Outcomes and Job Readiness of Grade XI ITTL Students at SMK Negeri 1 West Sumatra. The method used in this research is correlational research using a correlational quantitative approach. The subjects of this study were class XI ITL students at SMK Negeri 1 West Sumatra, consisting of 36 students. Determination of respondents is done by selecting odd numbers of student attendance. So that in sampling each student is represented respectively. Data collection uses questionnaires and documentation, for the instrument score system using a Likert scale. Before being distributed to the main respondents of the study, the questionnaire was validated by an expert lecturer validator of the Department of Electrical Engineering and also conducted a trial stage of the instrument to determine the validity and reliability of the instrument through Class XI ITTL students in West Sumatra state vocational schools. The trial respondents were taken from outside the research sample in the same population, the number of trial respondents was 20 students. Data analysis techniques using Percentage and Product Moment. The results show that (1) The learning outcomes of productive subjects of ITL students at SMK Negeri 1 West Sumatra are categorized as low, this can be seen from the respondents who predominantly get grades with the title C. (2) The work readiness of ITL students at SMK Negeri 1 West Sumatra is categorized as high. (3) There is no significant relationship between the learning outcomes of productive subjects (X) and work readiness (Y) of TITL students at SMK Negeri West Sumatra. Because the significance value obtained is $0.023 < 0.329$, which means there is no relationship.

Keywords— Relationship, Learning Outcomes, Work Readiness, Electrical Power Installation Engineering.

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Subyek dari penelitian ini yakni siswa kelas XI TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat, terdiri dari 36 siswa. Penentuan responden dilakukan dengan cara memilih nomor urut absensi siswa yang ganjil. Sehingga dalam pengambilan sampel setiap siswa terwakili masing-masing. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, untuk sistem skor instrumen menggunakan skala likert. Sebelum disebar kepada responden utama penelitian, angket divalidasi oleh dosen ahli validator Departemen Teknik Elektro dan juga melakukan tahap uji coba instrumen untuk mengetahui valid dan reliabel instrumen melalui siswa Kelas XI TITL di SMK negeri Sumatera Barat. Responden uji coba diambil dari luar sampel penelitian dalam populasi yang sama, jumlah responden uji coba adalah 20 siswa. Teknik analisis data menggunakan Persentase dan Product Moment. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Hasil belajar mata pelajaran produktif dari siswa TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dikategorikan rendah, hal ini bisa dilihat dari responden yang lebih dominan mendapat nilai dengan predikat C. (2) Kesiapan kerja siswa TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dikategorikan tinggi. (3) Tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran produktif (X) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa TITL di SMK Negeri Sumatera Barat. Sebab nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,023 < 0,329$, yang artinya tidak terdapat hubungan.

Kata Kunci— Hubungan, Hasil Belajar, Kesiapan Kerja, Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan, yang mana memiliki tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar global [1]. Salah satu jenjang pendidikan yang memiliki peran krusial dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) [2]. SMK menawarkan program pendidikan kejuruan yang dapat membantu siswa memperoleh keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja. SMK Negeri 1 Sumatera Barat adalah salah satu SMK yang menyediakan berbagai program kejuruan, termasuk program kejuruan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) [3].

Menurut data yang dirilis Badan Pusat Statistik pada Agustus 2022, tingkat pengangguran terbuka (TPT) dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan mencapai 5,86 % atau 8,42 juta orang [4]. Ternyata paling banyak adalah lulusan SMK. Tingginya angka pengangguran bagi lulusan SMK dikarenakan belum tercapainya kualitas yang disyaratkan oleh lapangan pekerjaan. Yang perlu ditingkatkan sekolah untuk lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja sehingga siap untuk memasuki dunia usaha dan dunia industri [5]. Memiliki kesiapan kerja sangatlah

penting bagi siswa SMK. Apabila siswa SMK masih belum memiliki keterampilan dan pengetahuan, maka tidak akan siap untuk terjun ke dunia kerja. Lulusan SMK menduduki tempat teratas berdasarkan data yang dipaparkan di atas, sehingga keberadaan SMK berarti tidak dapat mengoptimalkan pelatihan lulusannya menjadi tenaga kerja yang dapat memenuhi tuntutan pasar. Selain terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan, ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya pengangguran. Salah satunya adalah tidak serasinya apa yang diajarkan di sekolah dengan di industri [6]. Oleh karena itu, posisi kurikulum yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan pasar industri. Alasan lainnya adalah lulusan SMK tidak bekerja sesuai keahliannya, yang menyebabkan rendahnya relevansi antar lulusan. Banyaknya lulusan SMK yang tidak bekerja sesuai profesinya, hal ini karena keterampilan kerja yang masih dikatakan belum baik sehingga keterserapan lulusan SMK tidak merata. Namun, kendala yang sering dihadapi oleh siswa di SMK TITL adalah rendahnya kesiapan kerja siswa setelah lulus dari sekolah [7].

Hasil belajar siswa SMK sangat berkaitan dengan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja [8] [9]. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK adalah hasil belajar mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan bidang kerja tertentu, sehingga dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk siswa SMK [10]. Dalam hal ini, hasil belajar yang baik pada mata pelajaran produktif dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK, karena mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan bidang kerja yang diminati. Dalam penelitian ini akan mengetahui tingkat kesiapan kerja siswa SMK TITL di Sumatera Barat dan mengukur pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa [11]. Hal ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan solusi bagi SMK TITL dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan yang diberikan sehingga dapat mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk memasuki dunia kerja [12].

Berdasarkan hasil survey dan wawancara langsung yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat ketika melakukan Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) pada periode juli-desember tahun 2022 ditemukan kondisi yang sangat signifikan, dimana banyak siswa SMK memiliki hasil pembelajaran yang baik, namun kurang siap dalam menghadapi dunia kerja di industri. Sebaliknya banyak siswa SMK memiliki hasil pembelajaran yang kurang baik, namun lebih siap dalam menghadapi dunia kerja di industri. Didapatkan hasil bahwa, dari jumlah siswa 60 siswa jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas XII, terdapat 39 siswa belum memiliki kesiapan kerja dan hanya 21 siswa yang memiliki kesiapan kerja, terlihat bahwa 65% siswa belum memiliki kesiapan kerja dan hanya 35% siswa yang memiliki kesiapan kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa potensi pengangguran cukup besar. Hal ini bisa disebabkan oleh rendahnya hasil belajar.

Selain itu siswa SMK juga diharapkan memiliki kesiapan dan keterampilan yang memadai untuk bekerja di dunia industri. Seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, serta sikap profesional dan etika kerja yang baik [13]. Pembelajaran di SMK harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mempersiapkan siswa dengan baik untuk menghadapi dunia kerja yang semakin kompleks dan menuntut [14].

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendalami tentang bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Sumatera Barat berhubungan dengan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Penelitian ini akan melibatkan identifikasi mata pelajaran produktif yang terdiri dari tiga mata pelajaran yaitu Instalasi Penerangan Listrik, Instalasi Tenaga Listrik, dan Instalasi Motor Listrik. Selanjutnya, penelitian akan mengukur kesiapan kerja siswa, termasuk keterampilan praktis, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan dalam dunia kerja di bidang TITL.

Manfaat penelitian ini yaitu : (1) Bagi siswa hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tingkat kesiapan kerja mereka setelah menyelesaikan pendidikan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada mereka tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja, sehingga dapat membantu mereka untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam memasuki dunia kerja. (2) Bagi guru hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi tentang tingkat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran produktif, sehingga guru dapat mengevaluasi metode pengajaran yang digunakan dan memperbaiki kekurangan dalam pengajaran. (3) Bagi SMK Negeri 1 Sumatera Barat dapat mengetahui seberapa besar hubungan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa. Serta dapat mengevaluasi program pembelajaran mata pelajaran produktif yang ada saat ini, dan melakukan perbaikan atau penyesuaian program pembelajaran untuk meningkatkan kualitas lulusan yang siap kerja. (4) Bagi Peneliti selanjutnya dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis. Peneliti berikutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi kesiapan kerja siswa di SMK.

II. METODE

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional [15]. Metode penelitian ini memberikan kerangka kerja yang kuat untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara hasil belajar mata pelajaran produktif dengan kesiapan kerja siswa SMK secara objektif dan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara hasil belajar mata pelajaran produktif dengan kesiapan kerja siswa TITL di SMKN 1 Sumatera Barat tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Sumatera Barat. Jumlah populasi adalah seluruh siswa kwlas XI TITL SMKN 1 Sumatera barat sebanyak 70 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling Sistematis. Sampel yang diambil adalah siswa kelas XI TITL, terdiri dari 36 siswa. Penentuan responden dilakukan dengan cara memilih nomor urut absensi siswa yang ganjil. Dalam mengumpulkan data digunakan suatu instrumen penelitian berupa angket dan metode dokumentasi, angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden. Penilaian angket menggunakan skala likert. Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan uji coba penelitian yang terdiri dari 40 pernyataan yang diberikan kepada 20 responden uji coba.

Setelah uji validitas menghasilkan 40 butir pernyataan yang telah valid dan reliabel. Angket penelitian kemudian disebarkan kepada 36 responden yang menjadi sampel penelitian. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Jumlah Awal	Jumlah Valid
Kesiapan kerja (Y)	40	35

Berdasarkan tabel 1, terdapat 35 item pernyataan yang valid, melihat hasil uji validitas dalam penelitian ini, peneliti memakai aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Kriteria valid atau tidaknya suatu instrumen: (1) Nilai (r_{tabel}) dapat ditentukan dengan signifikasi (α) = 5% dengan $N = 36$ yaitu 0,329; (2) Instrumen penelitian dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, atau nilai Sig. (2-tailed) < 0.05. Dapat diketahui bahwa 40 item pada kuesioner penelitian untuk meneliti variabel Y (kesiapan kerja) dinyatakan 35 item valid dan 5 item tidak valid, sebab nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,329 untuk $N = 36$ dengan taraf kepercayaan 95%, atau nilai Sig. (2-tailed) < 0.05.

Selanjutnya uji reliabelitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria pengambilan keputusan > 0,8 maka instrumen sangat reliabel. Hasil uji reliabelitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. HASIL UJI RELIABILITAS

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Butir
0,859	35

Berdasarkan tabel 2, didapatkan dari bantuan aplikasi SPSS diperoleh hasilnya 0,859 (Variabel Y) dengan 35 item. Maka berdasarkan tabel Kalsifikasi Indeks Reliabilitas, dapat diketahui bahwa tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dikategorikan Sangat Reliabel.

Teknik analisis data yang di analisis melalui rumus Product Moment. Serta, untuk deskripsi (gambaran) data menggunakan rumus persentase dan nilai rata-rata (mean) [16].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat permasalahan tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif dengan Kesiapan Kerja siswa. Data dihimpun melalui angket dengan kriteria penskoran menggunakan *skala likert*. Angket disebar kepada 36 reponden dari siswa SMKN 1 Sumatera barat.

1) Hasil Belajar

Gambaran dari hasil belajar siswa TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dalam penelitian ini megambil data hasil belajar siswa dari tiga mata pelajaran yaitu: (1) Instalasi Penerangan Listrik; (2) Instalasi Tenaga Listrik; (3) Instalasi Motor Listrik. Mengenai rekapitulasi hasil belajar dari ketiga mata pelajaran tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. DISTRIBUSI REKAPITULASI HASIL BELAJAR

No.	Hasil Belajar	Interval Predikat							
		91 - 100		83 - 90		75 - 82		< 74	
		A		B		C		D	
		F	%	F	%	f	%	f	%
1.	Instalasi Penerangan Listrik	0	0%	14	20%	56	80%	0	0%
2.	Instalasi Tenaga Listrik	0	0%	6	8,6%	64	91,4%	0	0%
3.	Instalasi Motor Listrik	0	0%	8	11,4%	62	88,6%	0	0%
Rata-Rata (Mean)		0	0%	9,3	13,3%	60,7	86,7%	0	0%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat ialah sebagai berikut: (1) hasil belajar Instalasi Penerangan Listrik dikategorikan rendah dengan persentase 80,6% mendapat predikat C; (2) hasil belajar Instalasi Tenaga Listrik dikategorikan rendah dengan persentase 94,4% mendapat predikat C; (3) hasil belajar Instalasi Motor Listrik dikategorikan rendah dengan persentase 88,9% mendapat predikat C. Secara keseluruhan rata-rata persentase lebih dominan pada predikat C yaitu sebanyak 88% responden mendapat predikat C. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa: hasil belajar siswa TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dikategorikan rendah, hal ini bisa dilihat dari rata-rata persentase sebanyak 88% mendapat predikat C dengan interval 75 – 82.

2) Kesiapan Kerja

Variabel Kesiapan Kerja Siswa TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dalam angket peneliti sebaran 40 item yang terdiri dari empat indikator, yaitu: (1) pengetahuan siswa; (2) keterampilan siswa; (3) sikap siswa; (4) kemauan kerja siswa. Rekapitulasi Indikator Kesiapan Kerja Siswa TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Hasil persentase dari empat indikator tersebut dapat dilihat pada tabel rekapitulasi bawah ini:

Tabel 4. DISTRIBUSI REKAPITULASI PERSENTASE KESIAPAN KERJA

No.	Indikator	Persentase (%)	Keterangan
1.	Pengetahuan Siswa	74,75%	Tinggi
2.	Keterampilan Siswa	74,75%	Tinggi
3.	Sikap Siswa	73,25%	Tinggi
4.	Kemauan Kerja Siswa	75,75%	Tinggi
Rata-Rata (Mean)		74,62%	Tinggi

3) Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: hubungan hasil belajar mata pelajaran produktif (X) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Analisis yang dipakai untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak antara hasil belajar mata pelajaran produktif (X) terhadap kesiapan kerja (Y) yaitu melalui rumus *Product Moment* [17]. Sebelum dilakukan analisis regresi linier sederhana, data yang peneliti peroleh dari responden, terlebih dahulu peneliti lakukan uji validitas, uji reliabilitas. Hasil uji validitas variabel Y dinyatakan 35 item valid dan 5 item tidak valid, sebab nilai rhitung > rtabel sebesar 0,329 untuk N = 36 dengan taraf kepercayaan 95%, atau nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, dan tingkat reliabilitas dikategorikan sangat reliabel.

Analisis yang dipakai untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak antara hasil belajar mata pelajaran produktif (X) terhadap kesiapan kerja (Y) yaitu melalui rumus *Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis *product moment* dan SPSS di atas, maka diperoleh hasil rhitung sebesar 0,023 (Tidak Terdapat Hubungan). Nilai rhitung tersebut lebih kecil daripada rtabel untuk N = 36 dengan taraf kepercayaan 95% yaitu sebesar 0,329 (0,023 < 0,329). Sehingga hasilnya adalah tidak terdapat hubungan.

Hasil Uji Analisis kolerasi menggunakan *product moment* bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. KETERANGAN ANALISIS KOLERASI

Variabel	<i>rxy</i>	<i>r</i> _{tabel}	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X	0,023	0,329	0,829 > 0,05	Tidak Terdapat Hubungan
Y				

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan hasil mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa TITL di SMKN 1 Sumatera Barat. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Analisis yang dipakai untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak antara hasil belajar mata pelajaran produktif (X) terhadap kesiapan kerja (Y) yaitu melalui rumus Product Moment dan SPSS. Penelitian ini mengemukakan bahwa tidak terdapat hubungan antara hasil belajar mata pelajaran produktif dengan kesiapan kerja siswa TITL di SMKN 1 Sumatera Barat.

Hasil belajar mata pelajaran produktif dari siswa TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dikategorikan rendah. Hal ini disebabkan oleh tingginya rasa malas dalam belajar dan kurangnya daya tarik dalam metode pengajaran. Aktivitas belajar yang kurang menarik mempengaruhi hasil belajar siswa, Aktivitas belajar memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar. Model pembelajaran yang sesuai, seperti metode kooperatif, dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kelas [18]. Oleh karena itu, menggunakan model pembelajaran yang sesuai, seperti metode kooperatif, dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kelas dan, akhirnya, meningkatkan hasil belajar mereka.

kesiapan kerja siswa TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dikategorikan tinggi. Kesiapan kerja tidak hanya didasarkan pada prestasi akademik, tetapi juga pada keterampilan praktis, adaptabilitas, dan kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan kerja. kesiapan kerja melibatkan sifat-sifat pribadi individu, seperti sikap bekerja dan kemampuan untuk mempertahankan pekerjaan. Kesiapan kerja juga mencakup kemampuan berpikir, adaptasi, dan pemahaman dalam konteks pekerjaan [19]. Oleh karena itu, kesiapan kerja tidak hanya berfokus pada pengetahuan akademis, tetapi juga pada keterampilan praktis dan kemampuan beradaptasi dalam dunia kerja.

Berdasarkan hasil analisis *product moment* dan SPSS, maka diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,023 (Tidak Terdapat Hubungan). Nilai r_{hitung} tersebut lebih kecil daripada r_{tabel} untuk $N = 36$ dengan taraf kepercayaan 95% yaitu sebesar 0,329 ($0,023 < 0,329$). Sehingga hasilnya adalah tidak terdapat hubungan. Berdasarkan hasil akhir dari analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, “Tidak Terdapat Hubungan yang Signifikan antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat”. Hasil dari penelitian ini adalah wajar, karena hasil pengujian analisis tidak menyimpang dari teori yang sudah dibahas. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Manar Huda Setya Pratamawati (2021), yang mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai $r = 0,128$, sehingga $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,128 < 0,254$) [20].

IV. PENUTUP

Penelitian “Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat” bertujuan untuk melihat permasalahan tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif dengan Kesiapan Kerja siswa. Maka diperoleh kesimpulan yaitu hasil belajar mata pelajaran produktif dari siswa TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dikategorikan rendah. Dan kesiapan kerja siswa TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dikategorikan tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran produktif (X) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa TITL di SMK Negeri Sumatera Barat. Karena H_0 diterima, sementara H_a ditolak, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara langsung antara hasil belajar mata pelajaran produktif dengan kesiapan kerja.

REFERENSI

- [1] P. Saeful Rahmat, *LANDASAN PENDIDIKAN*. 2021.
- [2] L. Dau, M. Thoharudin, and D. T. Relita, “Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Kartini Sintang,” *Eklektik J. Pendidik. Ekon. dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 1, p. 139, 2019, doi: 10.24014/ekl.v2i1.7560.
- [3] M. L. Fuad, F. Abdillah, S. Mahendra, and J. Suwignyo, “Pengaruh Hasil Belajar Teknik Otomotif Terhadap Kesiapan Praktik Kerja Industri Pada Siswa Kelas Xi Tkr Smk Kesuma Margoyoso Pati,” *J. Automot. Technol. Vocat. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2020, doi: 10.31316/jatve.v1i1.673.
- [4] badan pusat Statistik, “Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2022,” no. 82. 2022.
- [5] R. Irawan and H. Hendri, “Analisis Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik,” *J. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 3, no. 1, pp. 59–63, 2022, doi: 10.24036/jpte.v3i1.166.
- [6] N. Latief, A. Rukma, M. Hasim, and J. Jumasri, “Pengaruh Prestasi Belajar Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Teknik Pengelasan Smk Muhammadiyah Bungoro,” *JoVIJOURNAL Vocat. Instr.*, vol. 1, no. 1, p. 10, 2022, doi: 10.55754/jov.v1i1.32138.
- [7] O. C. Putra, Bobby Wansep, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik,” vol. 04, no. X, pp. 1–22, 2023, [Online]. Available: <http://jpte.pjj.unp.ac.id/index.php/JPTE/article/view/251/145>
- [8] T. R. Putri and H. Hambali, “Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan,” *J. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 3, no. 2, pp. 24–30, 2022, doi: 10.24036/jpte.v3i2.177.

- [9] A. S. Yusadinata, A. Machmud, and B. Santoso, "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 4108–4117, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.1318.
- [10] I. Y. Yusman, I. Ismiyati, and M. Mar'atus Sholikhah, "Pengaruh OJT, Prestasi Belajar, Informasi Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK," *Efisiensi - Kaji. Ilmu Adm.*, vol. 16, no. 1, pp. 49–58, 2019, doi: 10.21831/efisiensi.v16i1.24476.
- [11] T. Rohman, "Kesiapan Kerja Siswa SMK Ditinjau dari Kinerja Prakerin," vol. 05, pp. 22–27, 2020.
- [12] A. Wahyu, D. M. Yulanto, S. Januariyansah, and D. Rohmantoro, "Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa," *J. Automot. Technol. Vocat. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 40–46, 2020, doi: 10.31316/jatve.v1i1.672.
- [13] I. Itryah and B. F. Anggraini, "Hubungan Self Efficacy terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XI SMK Pembina 1 Palembang," *JiIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 10, pp. 3918–3962, 2022, doi: 10.54371/jiip.v5i10.962.
- [14] F. Ramadhan *et al.*, "Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Pemesinan Smk Negeri 1 Bukittinggi the Contribution of Industrial Work Practices and Student Work Competencies To the Work Readiness of Class Xii Students Mechining Engineering Expertise Program At St," vol. 4, no. 1, pp. 101–106, 2022.
- [15] D. Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. 2017.
- [16] A. Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. 2009.
- [17] M. M. Malik, Adam and Chusni, "Buku statistika pendidikan," *Pengantar Stat. Pendidik. Teor. dan Apl.*, 2018.
- [18] A. W. Kusuma, "Meningkatkan Kerjasama Siswa dengan Metode Jigsaw," *Konselor*, vol. 7, no. 1, pp. 26–30, 2018, doi: 10.24036/02018718458-0-00.
- [19] Amalia Yunia Rahmawati, "Hubungan Bimbingan Di Industri Terhadap Keterampilan Kerja Siswa Kelas Xii Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Banda Aceh," no. July, pp. 1–23, 2020.
- [20] M. H. S. Pratamawati, T. Hidayat, M. Ibrahim, and S. Hartatik, "Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 3270–3278, 2021, [Online]. Available: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1331>